

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

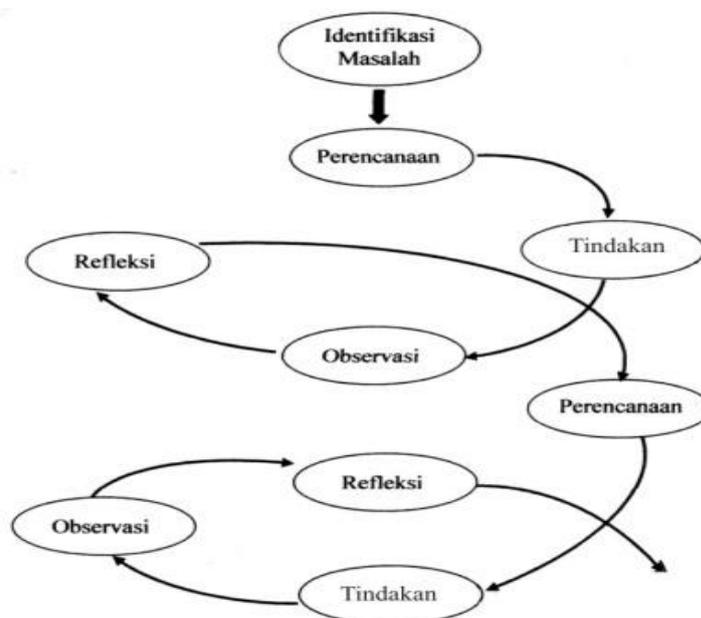
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada siswa kelas VA SD 2 Merak Batin Natar Lampung Selatan, karena dalam penelitian ini memerlukan suatu metode kaji tindak untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. PTK atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam PTK yang menjadi titik fokus adalah siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas (Zubaidah, www.google.com).

PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Masalah berawal dari guru.
2. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.
3. Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian.
4. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
5. Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, serta untuk pengembangan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya atau disekolahnya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan di setiap siklus memiliki tindakan yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran atau spiral yang disetiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Seperti yang digambarkan dibawah ini :



Gan
Keterangan:

aya (2010:56)

- Perencanaan adalah menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap yang diinginkan.
- Tindakan adalah melaksanakan tindakan apa yang telah direncanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

- Observasi, yaitu mengamati hasil yang dilaksanakan dengan tes.
- Refleksi, yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atashasil penelitian dari berbagai kriteria.

B. Subjek penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 2 Merak Batin Natar Lampung Selatan 2011/2012 yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 10 putra dan 17 putri.

C. Tempat dan waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Merak Batin Natar Lampung Selatan.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

D. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai tiga siklus (enam kali pertemuan) dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda tetapi saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya.

Berikut adalah rancangan pelaksanaan penelitian pada siswa kelas VA SD 2 Merak Batin Natar Lampung Selatan, yaitu :

- **Tes awal**

Tes awal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan awal siswa dalam bermain tenis meja sebelum diberi tindakan.

- **Siklus I (2 x pertemuan)**

1. Pertemuan ke-1 pemberian materi bagaimana cara melakukan gerakan melangkahkan kaki, gerak dasar *forehand* tenis meja dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* dan memukul bola secara berpasangan dengan menggunakan alat pembelajaran (bad dan bola) yang telah dimodifikasi, yaitu berupa bad tenis meja yang terbuat dari papan dan bola bekel.
2. Pertemuan ke-2 pemberian materi bagaimana cara melakukan gerak dasar *forehand* dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* dan memukul bola mandiri ketembok dengan menggunakan alat pembelajaran yang telah dimodifikasi berupa bad tenis meja yang terbuat dari papan dan bola bekel, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir dari siklus pertama

- **Siklus II (2x pertemuan)**

1. Pertemuan ke-1 pemberian materi bagaimana cara melakukan gerakan melangkahkan kaki, gerak dasar *forehand* tenis meja dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* dan memukul bola secara berpasangan dengan menggunakan alat pembelajaran (bad dan bola) yang telah dimodifikasi, yaitu bad tenis meja yang terbuat dari papan dengan permukaan bad dilapisi karet ban dan bola bekel.
2. Pertemuan ke-2 adalah tes siklus ke-2 untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa setelah diberikan materi pada siklus II.

- **Siklus III (2x pertemuan)**

1. Pertemuan ke-1 pemberian materi bagaimana cara melakukan gerak dasar *forehand* tenis meja secara keseluruhan mulai dari pegangan bad, gerakan

langkah kaki dan keterampilan gerak dasar *forehand* tenis meja dengan menggunakan alat pembelajaran (bad dan bola) yang telah dimodifikasi, yaitu bad tenis meja yang terbuat dari kayu dengan permukaan bad dilapisi karet ban dan bola bekel.

2. Pertemuan ke-2 adalah tes siklus ketiga tujuannya untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa setelah diberikan materi keterampilan gerak dasar *forehand* tenis meja dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* secara keseluruhan mulai dari cara memegang bad gaya *shakehand grip*, gerakan langkah kaki saat melakukan gerak dasar *forehand* dari sikap awal hingga gerak lanjutan.

E. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan tes keterampilan gerak dasar *forehand* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen penilaian gerak dasar *forehand* dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* yang telah disediakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK disetiap siklusnya. Alat ukur itu berupa indikator-indikator dari penilaian gerak dasar *forehand* dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* dalam tenis meja (Roji, 2007: 15).

Format penilaian gerak dasar *forehand* dengan cara memegang bad gaya *shakehand grip* terlampir dalam lampiran 1 dengan sistem penilaian jika siswa memenuhi setiap aspek pelaksanaan pembelajaran di atas maka siswa mendapat nilai 1-3 dengan keterangan penilaian :

1= jika gerakan salah

2= jika gerakan benar tapi kurang tepat

3= jika gerakan benar dan tepat

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari tindakan di setiap siklus, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, prosentase dan normatif. Untuk melihat kualitas hasil tindakan disetiap siklus dengan rumus (Subagio 1991:107 dalam Surisman, 1997) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase keberhasilan

f : jumlah gerakan yang dilakukan dengan benar

N : jumlah siswa yang mengikuti tes